

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah menciptakan manusia dalam latar belakang sosial yang berbeda-beda, agar satu sama lain dapat saling berinteraksi guna membentuk kehidupan yang harmonis, selaras dan seimbang, dengan atas kehendak Allah SWT, sebagaimana yang terkandung dalam firman Allah:

يَتَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal” (Q.S. AL-Hujurat:13)¹

Manusia disebut dengan makhluk sosial karena manusia dalam kehidupannya membutuhkan hubungan dengan manusia lain. Hubungan itu terjadi karena manusia membutuhkan manusia lainnya, ketika sesuatu yang akan dilakukan tidak dapat dikerjakan seorang diri. Kebutuhan yang berbeda-beda dan karena saling membutuhkan, membuat manusia cenderung untuk melayani kebutuhan manusia lainnya selain demi kepentingan pribadi. Untuk mencukupi kebutuhan hidupnya, melangsungkan dan mengembangkannya, manusia membutuhkan

¹ Departemen Agama RI, Al-Quran, (Bandung: Diponegoro, 2008), h. 517

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makanan, memerlukan persahabatan, ilmu pengetahuan, persekutuan dan kesusilaan.

Komunikasi ditujukan untuk menumbuhkan hubungan sosial yang baik. Manusia adalah makhluk sosial yang tidak tahan hidup sendiri dan ingin berhubungan dengan orang lain secara positif.² Dengan demikian manusia ingin berhubungan dengan orang lain, membutuhkan orang lain, ingin melayani dan dilayani. Dan semua itu bisa dipenuhi dengan komunikasi interpersonal yang efektif.

Kecenderungan manusia untuk berhubungan melahirkan komunikasi dua arah melalui bahasa yang mengandung tindakan dan perbuatan. Karena ada aksi dan reaksi, maka interaksi pun terjadi. Karena itu, interaksi akan berlangsung bila ada hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih.³ Interaksi sosial merupakan hubungan antarmanusia yang sifat dari hubungan tersebut adalah dinamis artinya kemungkinan yang muncul ketika satu manusia berhubungan dengan manusia lainnya adalah: hubungan antara individu satu dan individu lain, individu dan kelompok, kelompok dan kelompok. Dengan demikian, interaksi sosial dapat diartikan sebagai pengaruh timbal balik antara kedua belah pihak, antara individu dengan individu atau kelompok lainnya dalam mencapai suatu tujuan.

² Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 14

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 10

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masa remaja merupakan masa transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa yang sering ditandai dengan berbagai konflik. Beberapa masalah yang sering dihadapi oleh para remaja antara lain: mulai cenderung memilih karier tertentu, adanya upaya memilih nilai-nilai sosial, meningkatnya ketertarikan pada lawan jenis, masalah-masalah seksual, hubungan dengan orangtua, dan berkembangnya kesadaran akan kesunyian dan dorongan akan pergaulan.⁴ Perkembangan kehidupan sosial remaja ditandai dengan gejala meningkatnya pengaruh teman sebaya dalam kehidupan mereka untuk berhubungan atau bergaul dengan teman-teman sebaya mereka, sehingga waktu mereka banyak dihabiskan bersama dengan teman mereka, sehingga salah satu konflik remaja adalah mengenai interaksi sosial.

Lingkungan merupakan faktor utama yang mempengaruhi perkembangan perilaku. Lingkungan yang signifikan seperti rumah, sekolah, tempat kerja dan komunitas merupakan lingkungan yang bukan hanya lingkup-lingkup yang mempengaruhi dan mengontrol perilaku didalamnya, tetapi juga perilaku kondisi di luar lingkup-lingkup tersebut.⁵ Sekolah merupakan lembaga formal yang secara khusus dibentuk untuk menyelenggarakan pendidikan bagi warga masyarakat. Lembaga ini bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada peserta didik/siswa agar lebih mudah dalam mencapai perkembangan yang optimal. Peserta didik/siswa adalah salah satu komponen terpenting dalam pendidikan.

⁴ Mohammad Ali, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) h. 91

⁵ Robert L.Gibson, *Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) h. 543

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melalui lembaga pendidikan diharapkan dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelola dirinya serta memahami kemampuannya.

Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru yang berlokasi di Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 92 merupakan salah satu lembaga pendidikan di kota Pekanbaru yang memiliki kelas binaan khusus dan kelas reguler. Kelas binaan khusus merupakan salah satu program sekolah dalam rangka peningkatan kualitas siswa SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dengan jumlah kelas reguler sebanyak 9 kelas dan kelas binaan khusus berjumlah 9 kelas. Adapun perbedaan antara kelas binaan khusus dan kelas reguler yaitu: nominal SPP kelas binaan khusus lebih besar, dari segi fasilitas kelas binaan khusus memiliki fasilitas seperti *projector*, *speaker*, *locker*, *AC*, sedangkan kelas reguler hanya proyektor, untuk jumlah siswa, kelas binaan khusus tidak lebih dari 30 orang, dan kelas reguler berjumlah 40 orang, untuk kelas binaan khusus adanya tambahan jam pelajaran, dan adanya binaan dari wali kelas setiap satu kali seminggu.

Dengan adanya pembinaan dari wali kelas dan layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan, idealnya interaksi siswa kelas binaan khusus lebih baik, namun faktanya di lapangan yang penulis temukan tidak demikian. Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 15 Desember 2016 di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ada sebagian siswa kelas binaan khusus yang kurang berinteraksi dengan guru.
2. Ada sebagian siswa kelas binaan khusus yang hanya mau berinteraksi sesama teman dari kelas binaan khusus saja.
3. Ada sebagian siswa kelas binaan khusus yang kurang menghargai karyawan, seperti satpam dan *cleaning service*.
4. Ada sebagian siswa kelas reguler yang kurang berinteraksi dengan guru.
5. Ada sebagian siswa kelas reguler yang hanya mau berinteraksi sesama teman dari kelas reguler saja.
6. Ada sebagian siswa kelas reguler yang kurang menghargai karyawan, seperti satpam dan *cleaning service*.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Perbedaan Interaksi Sosial antara Siswa Kelas Binaan Khusus dan Siswa Kelas Reguler di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru”**.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan pemilihan judul di atas adalah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas berkenaan dengan ilmu yang penulis pelajari yaitu bimbingan konseling.
2. Masalah-masalah yang akan diteliti berkenaan judul di atas, penulis mampu untuk menelitinya.
3. Lokasi penelitian mudah dijangkau oleh penulis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dan memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah, adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Interaksi sosial dapat diartikan sebagai pengaruh timbal balik antara kedua belah pihak, antara individu dengan individu atau kelompok lainnya dalam mencapai suatu tujuan.⁶
2. Kelas binaan khusus adalah salah satu kelas di SMP Muhammadiyah yang memiliki perbedaan dari kelas reguler, diantaranya nominal spp, fasilitas, jumlah siswa yang satu kelasnya lebih sedikit dari kelas reguler, adanya tambahan jam pelajaran, dan setiap sekali seminggu ada binaan dari wali kelas.⁷
3. Kelas reguler adalah kumpulan orang yang memiliki kemampuan biasa atau sedang.⁸

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah bahwa persoalan pokok kajian ini perbedaan antara siswa kelas binaan khusus dan reguler. Berdasarkan persoalan tersebut, maka persoalan yang terkait dengan kajian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

⁶ Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h. 82

⁷ Sumber: Tata Usaha SMP Muhammadiyah 1

⁸ Kbbi.web.id/kelas/reguler, diakses pada tanggal 12 Februari 2015

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Interaksi sosial siswa kelas binaan khusus.
- b. Interaksi sosial siswa kelas kelas reguler.
- c. Perbedaan interaksi sosial antara siswa kelas binaan khusus dan siswa kelas reguler.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang terkait dengan kajian ini, seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas, maka penulis memfokuskan pada perbedaan antara siswa kelas VIII binaan khusus dan siswa kelas VIII reguler dalam interaksi sosial.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana interaksi sosial siswa kelas VIII binaan khusus di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru?
- b. Bagaimana interaksi sosial siswa kelas VIII reguler di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru?
- c. Apakah ada perbedaan interaksi sosial yang signifikan antara siswa kelas binaan khusus dan siswa kelas reguler.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui interaksi sosial siswa kelas VIII binaan khusus di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru.
- b. Mengetahui interaksi sosial siswa kelas VIII reguler di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru.
- c. Mengetahui perbedaan interaksi sosial antara siswa kelas binaan khusus dan siswa kelas reguler.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis, sebagai persyaratan untuk memenuhi persyaratan kelulusan Strata 1 (S1) untuk mendapatkan gelar S.Pd.
- b. Bagi peneliti lain, sebagai bahan acuan penelitian tentang perbedaan interaksi sosial antara siswa kelas binaan khusus dan siswa kelas reguler di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan terkait dengan judul di atas.
- c. Bagi sekolah sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru bimbingan konseling terkait dengan judul di atas.
- d. Bagi siswa, untuk mengoptimalkan dan memahami pentingnya interaksi sosial.